

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 094125 BOLUK

Frincelindawati Butar-Butar¹, Eduardo Sianturi²

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina Pematangsiantar, Indonesia

Email: frincelindawatibutar-butar23@gmail.com; esianturi88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 094125 Boluk serta pengaruhnya dengan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepribadian guru adalah angket yang terdiri dari 20 butir. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar, digunakan rumus korelasi dari Pearson. Dari hasil perhitungan diperoleh r hitung 0,689, yang berarti nilai korelasi kuat/berkorelasi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Diperoleh nilai t hitung = 4,848 sedangkan t tabel = 1,697. Karena t hitung $\geq t$ tabel ($4,848 \geq 1,697$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap hasil belajarnya.

Keyword: Kepribadian Guru; Hasil Belajar; Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to determine the level of teacher personality on student learning outcomes at SD Negeri 094125 Boluk and its influence on learning outcomes. This study was conducted on September 30, 2023. The research method used is descriptive. The instrument used to measure teacher personality is a questionnaire consisting of 20 items. To determine the level of influence of teacher personality on learning outcomes, the Pearson correlation formula is used. From the calculation results obtained r count 0.689, which means the correlation value is strong/correlated. A significance test was carried out to test the hypothesis, namely by comparing the calculated t value with the t table. The calculated t value = 4.848 while the t table = 1.697. Because the calculated $t \geq t$ table ($4.848 \geq 1.697$) then H_a is accepted and H_0 is rejected. Through the t test it can be concluded that there is a significant influence between teacher personality on learning outcomes.

Keyword: Teacher Personality; Learning Outcomes; Elementary School

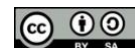
Corresponding Author:

Frincelindawati Butar-Butar,
Universitas Efarina,

Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No 72/74, Pematang Siantar - Sumatera Utara

Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844, Indonesia

Email: frincelindawatibutar-butar23@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pendidikan tidak akan berarti apa-apa jika tidak dibarengi dengan perbaikan, peningkatan, pengembangan, dan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Berkenaan dengan peranan pendidikan, orang yang beradab setidaknya memiliki *common sense* bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat memengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan juga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seseorang secara optimal, yaitu perkembangan potensi individu setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan sosio-budaya tempat individu tersebut hidup.

Berdasarkan tinjauan lapangan di SD Negeri 094125 Boluk, ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, kepribadian guru berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik. Guru yang kurang menunjukkan kepribadian positif menyebabkan peserta didik menjadi kurang termotivasi, sehingga hasil belajar mereka masih rendah. Selain itu, proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal tersebut terlihat ketika guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya interaksi yang aktif dengan peserta didik. Akibatnya, peserta didik menjadi pasif di dalam kelas dan hasil belajar mereka pun rendah.

Guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan salah satu sumber daya manusia (SDM) yang harus memiliki motivasi dan aktivitas tinggi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Guru diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan adanya kepribadian guru yang mampu meningkatkan hasil belajar secara maksimal dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrumen* penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:8). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 094125 Boluk Kecamatan Bosar Maligas pada tanggal 30 September 2023 dengan rincian sampel sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:81). Sampel penelitian ini adalah 28 orang siswa kelas IV SD Negeri 094125 Boluk.

Tabel 1. Rincian Sampel

No	Kelas	Jens Kelamin		Jumlah
		PR	LK	
1	Kelas IV	13	15	28

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (*angket*). Pengujian *instrumen* dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan pengujian prasyarat dilakukan melalui uji korelasi dan pengujian hipotesis.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan pada angket mampu mengukur variabel yang dimaksud. Dari 25 butir pernyataan yang diujicobakan, diperoleh 20 butir yang dinyatakan valid dan 5 butir tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Kepribadian Guru

Variabel	Rxy	rtabel	Keterangan
S1	0,730	0,374	Valid
S2	0,621	0,374	Valid
S3	0,748	0,374	Valid
S4	0,296	0,374	Tidak Valid
S5	0,511	0,374	Valid

Variabel	Rxy	rtabel	Keterangan
S6	0,730	0,374	Valid
S7	0,299	0,374	Tidak Valid
S8	0,621	0,374	Valid
S9	0,623	0,374	Valid
S10	0,748	0,374	Valid
S11	0,101	0,374	Tidak Valid
S12	0,730	0,374	Valid
S13	0,606	0,374	Valid
S14	0,621	0,374	Valid
S15	0,627	0,374	Valid
S16	0,111	0,374	Tidak Valid
S17	0,748	0,374	Valid
S18	0,511	0,374	Valid
S19	0,511	0,374	Valid
S20	0,511	0,374	Valid
S21	0,360	0,374	Tidak Valid
S22	0,511	0,374	Valid
S23	0,730	0,374	Valid
S24	0,511	0,374	Valid
S25	0,621	0,374	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, butir yang tidak valid adalah nomor 4, 7, 11, 16, dan 21 karena nilai $r_{xy} < r_{tabel}$. Sementara itu, 20 butir lainnya dinyatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian konsisten dalam menghasilkan data yang stabil. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian Guru

Karakteristik	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interpretasi
Rhitung	0,941	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel
Rtabel	0,374		

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,941 dan r tabel sebesar 0,374. Karena r hitung $> r$ tabel, maka seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel, artinya instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS 22*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepribadian Guru	.179	28	.023	.933	28	.072

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,072. Berdasarkan kriteria pengujian:

- Jika Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Karena $0,072 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 094125 Boluk. Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 28 peserta didik. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah *simple random sampling*. Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 094125 Boluk.

Uji normalitas dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi kepribadian guru adalah $0,179 \geq 0,05$, hasil belajar siswa signifikansinya $0,179 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kepribadian guru dan hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data kepribadian guru dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji korelasi dari hasil perhitungan mengenai pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan korelasi r_{xy} 0,689. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi r_{xy} 0,689 terletak pada rentang nilai r 0,600–0,800, maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang tinggi atau kuat.

Uji hipotesis berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,848 dan t tabel sebesar 1,697, sehingga t hitung $\geq t$ tabel maka H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh kepribadian guru (X) yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 094125 Boluk tahun pembelajaran 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi kepribadian guru terhadap hasil belajar adalah $0,095 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Dari hasil uji korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang tinggi atau kuat. Hal tersebut terbukti dari nilai r_{xy} sebesar 0,689.
3. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 4,848 dan t tabel sebesar 1,697, sehingga t hitung $\geq t$ tabel. Maka H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh kepribadian guru (X) yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

REFERENCES

- Animah, S., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). The correlation of teacher personality competence with discipline of grade 6 student. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 520–526. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i4.7981>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Mulyadi, S., Lisa, W., & Kusumastuti, A. N. (2016). *Psikologi kepribadian*. Gunadarma.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Roqib, M., & Nurfuadi. (2020). *Kepribadian guru*. Cinta Buku.
- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). *Metode cooperative learning tipe jigsaw*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran* (Ed. 1, Cet. 1). Deepublish.
- Sudjana. (2001). *Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Psikologi perkembangan*. CAPS.
- Suyanto, & Djihad, A. (2013). *Calon guru dan guru profesional*. Multi Pressindo.